



**LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM Pengabdian Pada Masyarakat**

Judul

**PENGAJARAN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN
HIDUP YANG DIINTEGRASIKAN PADA BIDANG STUDI ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR Cabang Dinas Diknas
Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Oleh:

Prof. Dr. H. Saidihardjo, M. Pd
Dr. Muhsinatun Siasah Masruri, M. Pd
Dra. Hastuti, M Si

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN
ANGGARAN DIK 2000/ 2001, FIS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,
NOMOR : 08/ K.06. 14/ PP. DIK /2000

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2000

**PENGAJARAN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN
HIDUP YANG DIINTEGRASIKAN PADA BIDANG STUDI ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR Cabang Dinas Diknas
Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta**

ABSTRAK

Sumberdaya manusia berkualitas akan dapat dihasilkan melalui pendidikan. Peningkatan kualitas pengetahuan tentang PKLH dilakukan melalui berbagai cara baik di bangku sekolah maupun melalui berbagai kegiatan yang pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan penguasaan materi. PKLH yang terintegrasi di dalam IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar sesuai dengan kurikulum nasional (KurNas 1997). Berbagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa seperti apa yang diamanatkan UUD 1945. Peningkatan penguasaan materi sesuai dengan bidang studi IPS sebagai materi yang diajarkan di bangku Sekolah Dasar merupakan salah satu sasaran yang hendak dicapai dalam kegiatan ini. Peningkatan penguasaan materi merupakan kunci strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia menghadapi era perkembangan dunia yang semakin maju seiring dengan derasnya arus globalisasi.

Pengabdian pada masyarakat tentang pengajaran PKLH yang teritegrasi dalam IPS memiliki peranan didalam pengembangan ilmu dalam kaitannya dengan kajian materi IPS yang senantiasa dinamis sarat dengan muatan dinamika pengetahuan ilmu dan teknologi. Arena ini dapat dijadikan pula sebagai ajang diskusi ilmiah dan silaturahmi antara Guru guru Sekolah Dasar sebagai pendidik di tingkat sekolah dasar dengan tenaga pengajar dari Universitas yang mempunyai peranan dalam memberikan materi IPS bagi tenaga kependidikan di bidang IPS. Kegiatan ini ternyata banyak menarik perhatian Guru guru Sekolah Dasar ditilik dari antusias mereka untuk dapat terlibat didalam setiap kegiatan yang diselenggarakan.

A. JUDUL KEGIATAN : PENGAJARAN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DIINTEGRASIKAN PADA BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR Cabang Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Ketua : Prof. Dr. H. Saidihardjo, M Pd

C. Anggota : Dr. Muhsinatun Siasah Masruri, M Pd
Dra. Hastuti, M Si

D. Hasil Evaluasi

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah/ belum *) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian kepada masyarakat
2. Sistematika Laporan sudah / belum *) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta
3. Hal hal lain sudah / belum *) memenuhi persyaratan dalam hal :

E. Kesimpulan

Laporan dapat/ belum *) diterima

Yogyakarta, 4 September 2000

Mengetahui
Ketua LPM

Pemeriksa
BP - PPM

Drs. Sukidjo, M Pd
NIP: 130 515 024

Dra. SriSumardiningih, M Si
NIP : 130 799 869

Kata Pengantar

Segala puji kami panjatkan kehadhirlat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan rahmatNya bahwa Pengabdian Pada Masyarakat mengenai A. JUDUL KEGIATAN : PENGAJARAN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DIINTEGRASIKAN PADA BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR Cabang Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diselesaikan. Bersama dengan ini atas dukungan beberapa pihak bahwa penelitian ini dapat terlaksana perkenankan kami ucapkan terima kasih kepada;

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dekan FIS Universitas Negeri Yogyakarta serta Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Yogyakarta
3. Pimpinan LPM Universitas Negeri Yogyakarta
4. Berbagai Lembaga terkait yang telah memberi informasi untuk terselesaikannya penelitian ini

Hasil Pengabdian Pada Masyarakat ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan sangat diharapkan agar penelitian ini dapat lebih bermanfaat. Tiada gading yang tak retak.

Yogyakarta, Desember 1998

Tim Pengabdian Pada Masyarakat

Ketua

Prof. Dr. H. Saidihardjo, M Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	3
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5

BAB II. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Realisasi Pemecahan Masalah... ..	7
B. Khalayak Sasaran	7
C. Metode Yang Digunakan.....	7

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi	8
B. Faktor Penghambat Dan Pendukung	9

Bab V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	10
B. Saran	10

RUJUKAN

LAMPIRAN

**PENGAJARAN GEOGRAFI DALAM KONTEKS PEMANFAATAN
LINGKUNGAN BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI
SEKOLAH DASAR Cabang Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten
Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta**

I. Pendahuluan

Dunia Pendidikan di Indonesia terutama pada masa pembangunan menghadapi era globalisasi mempunyai peranan strategis untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang handal guna melaksanakan program program pembangunan secara berkelanjutan. Sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar pembangunan agar senantiasa mampu menjadi subyek dalam percaturan global sehingga tidak hanya menjadi obyek bagi kepentingan negara yang lebih maju. Melalui pendidikan bahwa sumberdaya manusia yang berkualitas akan senantiasa tercipta oleh karena itu besar perhatian pemerintah untuk selalu meningkatkan pendidikan sebagai arena penggodokan sumberdaya manusia.

Masalah Kependudukan dan Lingkungan Hidup dewasa ini menjadi issue yang melanda seluruh dunia, dari lingkup daerah hingga global Munculnya permasalahan akibat perilaku manusia yang kurang memperhatikan kaitan antara kependudukan dan lingkungan hidup serta kurang kepedulian manusia akan lingkungannya. Perilaku tersebut berdampak pada tertekannya lingkungan sebagai sumber daya pendukung bagi kelangsungan hidup manusia secara berkelanjutan. Kesenjangan, kesalahan manajemen, eksploitasi terhadap sumber daya lingkungan. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi akan semakin menambah beban yang lebih berat dan semakin terbatas bagi lingkungan sebagai daya dukung

guna memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang meningkat kualitas dan kuantitasnya. Kemajuan diberbagai sektor yang dimotori dengan kemajuan iptek merupakan tantangan yang krusial bagi guru untuk senantiasa mampu mengantisipasi berbagai temuan baru agar segera direspons didalam dunia pendidikan. Arus informasi yang begitu deras dengan pembaharuan yang sedemikian cepat memerlukan perangkat pendidikan yang responsif dan kondusif agar mampu menyerap berbagai informasi pembaharuan sehingga dunia pendidikan selalu progressif. Bahwa kemandegan atas perangkat yang terkait dalam dunia pendidikan merupakan kondisi yang memprihatinkan karena membuat dunia pendidikan menjadi tidak berdaya apabila kepercayaan masyarakat akan pendidikan terkikis. Terkikisnya kepercayaan akan dunia pendidikan merupakan lembaran kelabu sehingga membawa pada situasi yang semakin jauh untuk terciptanya kualitas sumberdaya manusia yang memadai.

Dunia pendidikan harus senantiasa dibenahi dengan peningkatan peranan yang antara lain melalui peningkatan kualitas perangkat pendidikan itu sendiri salah satunya adalah peningkatan kualitas guru sebagai salah satu sumber informasi strategis di dunia pendidikan terutama sekolah sebagai satu wadah pendidikan formal di Indonesia. Berkaitan dengan upaya tersebut maka dilaksanakan program peningkatan kemampuan guru dalam penguasaan materi yang terkait dengan kependudukan dan lingkungan hidup. Program tersebut adalah melalui pembelajaran PKLH yang diintegrasikan ke dalam seluruh bidang yang terkait utamanya bidang studi IPS di Sekolah Dasar. Secara umum bahwa dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran

yang akhirnya akan mengimbas pada dunia pendidikan secara menyeluruh dengan harapan bahwa kualitas sumberdaya manusia secara keseluruhan dapat ditingkatkan dan semakin meningkat kepeduliannya terhadap lingkungan.

A. Analisis Situasi

Peran serta Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi mempersiapkan sumberdaya manusia agar senantiasa peduli terhadap berbagai kemajuan informasi berkaitan dengan kemajuan iptek sangat diperlukan bagi kemajuan di dunia pendidikan. Kepedulian tersebut antara lain dapat diwujudkan melalui salah satu wahana yang ada dari Tri Dharma yakni pengabdian masyarakat dengan bentuk wisata kampus yang dilaksanakan secara operasional melalui pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada guru Sekolah Dasar melalui peningkatan kualitas pengajaran PKLH yang diintegrasikan ke dalam bidang studi IPS. Melihat belum seluruh guru memperoleh pengajaran PKLH semasa menimba ilmu secara formal dan masih terbatasnya literatur tentang pengajaran PKLH maka perlu dilaksanakan pemberian informasi mengenai topik tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ditopang dari situasi yang ada di lapangan bahwa pengabdian masyarakat **PENGAJARAN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DIINTEGRASIKAN PADA BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH**

DASAR Cabang Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat diinventarisir dalam permasalahan yang akhirnya dapat dirumuskan sebagai berikut: Masih diiperlukannya berbagai informasi agar lebih memperluas wawasan guru guru Sekolah dasar terutama tentang pengajaran PKLH yang diintegrasikan ke dalam IPS dalam kaitannya dengan kemajuan pengetahuan ilmu dan teknologi yang pada hakekatnya diberikan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar. Secara rinci dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah guru Sekolah dasar telah mengenal substansi PKLH
2. Apakah guru telah mengajarkan PKLH dengan mengintegrasikan ke dalam bidang studi khususnya IPS
3. Bagaimana para guru melaksanakan evaluasi pengajaran PKLH yang terintegrasi ke dalam bidang studi IPS

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang berupa penataran tentang pengajaran Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup yang diintegrasikan pada bidang studi IPS di Sekolah Dasar. Tujuan kegiatan ini

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang studi IPS dengan PKLH yang terintegrasi di dalamnya serta bidang yang terkait dengan kemajuan pengetahuan ilmu dan teknologi.
2. Meningkatkan kemampuan guru sebagai sumber informasi di dalam penguasaan materi bahan ajar yang terakit dengan bidang studi IPS

D. Manfaat Kegiatan

Setelah mengikuti kegiatan penataran tentang pengajaran Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup yang diintegrasikan dalam bidang studi IPS ini akan diperoleh manfaat antara lain:

1. Diharapkan akan lebih memperluas wawasan tentang berbagai informasi tentang PKLH secara meluas terutama tentang informasi yang lebih baru sesuai dengan kemajuan pengetahuan ilmu dan teknologi.
2. Dapat meningkatkan penguasaan materi IPS dengan PKLH yang terintegrasi di dalamnya sehingga mampu mengantisipasi berbagai perubahan informasi yang melanda sesuai dengan derasnya arus informasi global.
3. Mewujudkan sikap dan perilaku positif serta bertanggung jawab pada guru dan siswa dalam menghadapi masalah kependudukan dan lingkungan hidup
4. Memasyarakatkan tujuan kurikuler PKLH di Sekolah Dasar

E. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan amanat di dalam Pembukaan UUD 1945 alenia 4 dan UUD 1945 pasal 31 bahwa pendidikan merupakan wahana yang diyakini dapat melahirkan sumberdaya manusia baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal sehingga seluruh lapisan masyarakat akhirnya memperoleh derajat sebagai manusia berkualitas (Bahan Penataran P 4, 1997). Berkaitan

dengan konsep tersebut bahwa pemerintah senantiasa memiliki perhatian yang serius agar dunia pendidikan selalu mampu menjadi wahana bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebagai modal dasar demi kelangsungan pembangunan secara berkelanjutan guna mewujudkan kesejahteraan manusia Indonesia secara utuh menyeluruh. Pendidikan tinggi terus dibina dan dikembangkan agar menghasilkan peserta didik yang senantiasa peka terhadap perkembangan iptek guna meningkatkan kesejahteraan bangsa pada taraf peradaban yang lebih tinggi dengan tetap memegang teguh nilai nilai Pancasila sebagai ciri kepribadian Indonesia (GBHN, 1993).

Bagi bangsa yang berjuang untuk maju agar sejajar dengan bangsa lain dalam persaingan global, pendidikan harus selalu menjadi prioritas utama (Bernas, 1998). Guru sebagai salah satu perangkat dalam kelangsungan pendidikan dan pengajaran merupakan sumber informasi penting karena dari sosok ini adopsi kurikulum untuk diaplikasikan di dunia pendidikan akan sesuai dengan sasaran yang diharapkan dalam rangka *transfer of knowledge* yang akhirnya mampu membentuk satu kualitas hasil pendidikan yang meningkat (Bernas, 1997).

Kompetisi antar sekolah merupakan media yang dapat dijadikan sumber improvisasi siswa oleh karena itu media ini diperlukan agar senantiasa memperluas wawasan agar tidak mengalami kemandegan dalam penguasaan informasi tentang berbagai kemajuan terutama yang terkait dengan bidang studi yang dipegang secara luas memiliki wawasan tentang iptek yang terjadi dan berkembang secara global. Berbagai insan yang terkait seperti guru, serta pada tingkat perguruan tinggi yang diharapkan sebagai sumber informasi dan pengembang ilmu harus senantiasa

ditingkatkan profesionalismenya. Upaya peningkatan kualitas siswa dan guru harus senantiasa dilakukan agar sekolah menjadi sumber belajar yang tetap diminati oleh siswa untuk memperoleh berbagai informasi secara formal terutama tentang pengetahuan ilmu dan teknologi yang menjadi roh kemajuan diberbagai sektor kehidupan yang pada dasarnya demi kesejahteraan umat manusia. Tanpa upaya peningkatann kualitas tidak mustahil bahwa sekolah menjadi wahana yang tidak menarik sehingga masyarakat tidak menaruh kepercayaan akan institusi tersebut. Koordinasi antar jajaran pendidikan baik menengah maupun pendidikan tinggi adalah tanggung jawab bersama seluruh masyarakat terutama segenap jajaran yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan sehingga situasi yang kondusif dapat tercipta. Kondisi tersebut diperlukan untuk kelangsungan proses pendidikan agar tercapai kualitas sumberdaya manusia yang memadai sesuai yang diamanatkan dalam tujuan pembangunan di Indonesia.

Kependudukan dan lingkungan hidup merupakan issue global yang memerlukan antisipasi seluruh lapisan masyarakat tak terkecuali pendidik di seluruh jenjang pendidikan. Kerusakan lingkungan yang terjadi sehingga merugikan bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup di bumi merupakan ancaman bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu penataan dengan penyebar luasan informasi tentang kependudukan dan lingkungan hidup merupakan upaya strategis yang perlu mendapat perhatian agar dapat dilakukan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan.

II. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk penataran dan konsultasi tentang Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup se Ranting Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY. Informasi tentang kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan Guru guru Sekolah Dasar se Ranting Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY. Acara tersebut dihadiri oleh 60 peserta yaitu Guru dan Kepala Sekolah dasar se Ranting Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY..

B. Khalayak Sasaran

Pelaksanaan Penataran ditujukan kepada Guru guru Sekolah Dasar se Ranting Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY.

C. Metode Yang Dilaksanakan

Pengenalan mengenai :

1. Pemahaman konsep konsep dasar kependudukan dan lingkungan hidup
2. Masalah masalah kependudukan dan lingkungan dari yang bersifat lokal hingga yang bersifat global
3. Bentuk bentuk tindakan yang positif dalam menghadapi masalah kependudukan dan lingkungan hidup
4. Cara pembelajaran PKLH yang diintegrasikan di Sekolah Dasar
5. Cara mengevaluasi keberhasilan pembelajaran PKLH yang diintegrasikan ke dalam bidang studi IPS

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi

Pengabdian kepada Masyarakat mengenai PENGAJARAN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DIINTEGRASIKAN PADA BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR Cabang Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus hingga 2 September 2000 diikuti oleh 60 Guru dan Kepala Sekolah Dasar. Tahap persiapan hingga saat pelaksanaan dilakukan mulai dengan pembuatan makalah hingga penyampaian materi dan evaluasi.

B. Faktor Penghambat Dan Pendukung

1. Faktor Penghambat

- a. Peserta penataran sebagian besar belum mengetahui secara mendalam mengenai PKLH yang sebenarnya dapat diintegrasikan kedalam berbagai bidang studi untuk pengajaran di Sekolah dasar
- b. Peserta penataran masih merasakan kesulitan materi karena keterbatasan literatur dan informasi tentang PKLH
- c. Beberapa materi baru belum dikenal oleh guru sehingga guru sebagian kurang mampu melakukan dialog tentang PKLH

2. Faktor Pendukung

- a. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berupa penataran pengajaran Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup yang diintegrasikan ke dalam bidang studi IPS di Sekolah Dasar mendapat respon positif dari kalangan sekolah dasar khususnya dilihat dari peserta yang berusaha mengikuti acara tersebut serta keinginan untuk melakukan hubungan berkelanjutan dengan UNY sebagai nara sumber
- b. Pelaksanaan acara pengabdian pada masyarakat sangat seperti yang dilakukan di Ranting Dinas Diknas Se Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, DIY diharapkan dapat selalu diadakan agar terjadi komunikasi atau srawung ilmiah antara perguruan tinggi terutama serta para guru di lapangan.

IV. Simpulan Dan Saran

A. Simpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat PENGAJARAN PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DIINTEGRASIKAN PADA BIDANG STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR Cabang Dinas Diknas Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kegiatan yang komunikatif dan informatif dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan dalam hal ini terutama yang terkait dengan bidang studi IPS. Saratnya kemajuan informasi yang didukung oleh semakin berkembangnya kemajuan pengetahuan ilmu dan teknologi bahwa kegiatan ini dirasakan sangat besar manfaatnya bagi guru guru Sekolah dasar

khususnya dan tenaga pengajar di pendidikan tinggi pada umumnya karena secara akomodatif dapat dijadikan sarana untuk saling bertukar gagasan yang akhirnya dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan profesionalisme di bidangnya.

B.Saran

Kegiatan Penataran serta penyampaian informasi dan dialog pendidikan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat selayaknya dilaksanakan secara konsisten dalam jangka waktu yang periodik untuk berbagai bidang studi agar kemitraan antar lembaga pengembang ilmu selalu terbina tanpa harus melupakan tujuan awal yakni peningkatan kualitas sumberdaya manusia di jajaran lembaga pendidikan baik jajaran pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi.

RUJUKAN

Bahan Penataran P4, *BP 7 Pusat*. Jakarta

Bernas, 1998. *Tajuk rencana*, 13 Februari 1998. Bernas. Yogyakarta

Bernas, 1997. *Ubah Strategi Mengajar*, 2 Desember 1997. Bernas. Yogyakarta

Bernas, 1997. *Peran Sekolah Akan Semakin Ditinggalkan*. 26 Desember 1997.
Bernas. Yogyakarta

GBHN, 1993, *Sekretaris Negara Republik Indonesia*. Jakarta

Mutrofin, 1997. *Sasaran Pokok Deregulasi Pendidikan*, 12 Desember 1997.
Bernas.

